

## KAWAL PROSES PILKADA 2024

# Bawaslu Tugaskan 75 Pengawas Kalurahan

**BANTUL (KR)** - Bawaslu Bantul melalui Ketua Panwaslucam melantik 75 pengawas kalurahan/desa untuk pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bantul atau Pilkada 2024. Pelantikan dan pengambilan sumpah janji dilaksanakan secara serentak di masing-masing kecamatan dan dilanjutkan dengan pembekalan ketugasan pengawas kalurahan, Minggu (2/6).

Koordinator Divisi SDM dan Organisasi Bawaslu Bantul, Sri Hartati, menyampaikan 75 pengawas kalurahan ini nantinya akan mulai bertugas sejak dilantik sampai dengan maksimal 2 bulan setelah hari pemungutan suaranya tepatnya di bulan Januari 2025.

Sebelumnya Bawaslu Bantul telah menetapkan 195 pendaftar calon pengawas kalurahan yang lolos

administrasi selanjutnya dilakukan tes wawancara oleh masing-masing panwaslucam. Setelah tes wawancara maka ditetapkan calon terpilih sebanyak 1 orang di masing-masing kalurahan.

Lebih lanjut disampaikan bahwa untuk pengawas kalurahan yang dilantik terdiri dari pengawas laki-laki sebanyak 45 orang atau 53,3% sedangkan jumlah pengawas

perempuan sebanyak 35 orang atau 46,7%.

Sementara itu Ketua Bawaslu Bantul Didik Joko Nugroho, menjelaskan tugas pengawasan pertama kali yang dilaksanakan oleh pengawas kalurahan adalah pengawasan pemutakhiran data pemilih. Pengawas kalurahan ini nantinya akan memastikan proses pemutakhiran data pemilih utamanya proses pencocokan dan

penelitian (coklit) yang dilakukan petugas dari KPU berjalan sesuai prosedur.

"Selain itu pengawas kalurahan juga harus mengasah ketrampilan dalam pengawasan utamanya dalam mendokumentasikan hasil-hasil pengawasan," jelasnya.

Pengawas kalurahan juga harus melakukan pemetaan kerawanan baik kerawanan berbasis tahapan maupun kerawanan yang berbasis kewilayahan. Dengan modal pemetaan kerawanan ini nantinya pengawas kalurahan dapat mengambil langkah-langkah pencegahan sebelum terjadinya pemilihan. (Jdm)-d



Pelantikan anggota pengawas Kalurahan/Desa.

KR-Judiman

## Sejumlah Perwira Polres Bantul Menjalani Mutasi



KR-Judiman

Upacara serah terima jabatan di Polres Bantul.

**BANTUL (KR)** - Kapres Bantul AKBP Michael R Risakotta SIK memimpin upacara serah terima jabatan sejumlah perwira di jajaran Polres Bantul yang menjalani pergeseran tugas, Jumat (31/5), di halaman Mapolres Bantul.

Perwira yang mutasi tugas, Kapolsek Kasihan yang sebelumnya dijabat Kopol Nandang Rochman, digantikan oleh Kopol Suharno yang sebelumnya menjabat sebagai Kapolsek Imogiri.

Kapolsek Imogiri yang ditinggalkan Kopol Suharno, diisi oleh AKP Wahyu Elang Tri B yang sebelumnya menjabat Gadik Pertama 2 SPN Polda DIY.

Selanjutnya jabatan Kapolsek Pleret yang ditinggalkan AKP Wiyadi, diisi oleh AKP Heru Suryadi yang sebelumnya menjabat Kasi Propam Polres Bantul.

Jabatan Kasi Propam Polres Bantul dipercayakan kepada AKP Ryan Handono yang sebelumnya menjabat Kapolsek Pandak. Kapolsek Pandak selanjutnya diisi oleh Iptu Wahyu Tri Handono yang sebelumnya bertugas sebagai Paminsiaga 1 Bagdalops Roos

Polda DIY.

Selain itu, jabatan Kasat Resnarkoba Polres Bantul juga mengalami pergantian. Yang sebelumnya Iptu Decky Erlando digantikan Iptu Iqbal Satya Bimantara yang sebelumnya menjabat Kanit 1 Satreskim Polresta Sleman.

Upacara sertijab diikuti oleh seluruh pejabat di lingkungan Polres Bantul, para Kapolsek jajaran, anggota/ASN Polres Bantul dan Bhayangkari.

Dalam amanatnya, Kapolres Bantul tak lupa mengucapkan terima kasih kepada para pejabat lama atas kerja sama dan pengabdianya selama bertugas di Polres Bantul.

Kapolres Bantul mengucapkan selamat atas promosi jabatan yang diperoleh para perwira yang menjalani mutasi tersebut. "Semoga di tempat tugas yang baru dapat segera menyesuaikan diri dengan lingkungan kerjanya. Saya yakin dan percaya dengan bekal pengalaman dan kemampuan yang saudara miliki selama ini, saudara akan mampu melaksanakan tugas dengan baik," ujarnya. (Jdm)-d

## SMP Negeri Belum Mampu Tampung Lulusan SD

**BANTUL (KR)** - Daya tampung SMP negeri belum mampu menampung lulusan sekolah dasar (SD) sederajat di Bantul tahun ajaran 2024/2025. Merujuk data, jumlah lulusan siswa SD tahun ini mencapai 13.685 siswa. Sementara daya tampung SMP negeri sebanyak 8.640 siswa. Dengan kondisi tersebut, siswa yang tidak masuk SMP negeri harus mencari sekolah swasta.

Hal ini diungkapkan Kepala Dinas Pendidikan dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Bantul, Nugroho Eko Setyanto SSos MM, Senin (3/6).

"Daya tampung SMP negeri di Kabupaten Bantul sesuai data daya serapnya sekitar 60 % siswa lulusan SD sederajat," ujarnya.

Dijelaskan, secara keseluruhan daya tampung SMP negeri dan SMP swasta di Bantul mencapai 14.752 siswa. Artinya siswa yang tidak tertampung di sekolah negeri bisa masuk di SMP swasta. Bisa juga masuk ke MTs, karena ada kuota sekitar 6.112 siswa.

Nugroho menjelaskan pelaksanaan PPDB SMP bakal dilakukan secara daring 24-26 Juni 2024 khusus jalur afirmasi yakni maksi-

mal 15%, perpindahan orangtua maksimal 5%, dan prestasi maksimal 25%. Pengumuman jalur afirmasi, perpindahan orangtua dan prestasi dilakukan 27 Juni 2024, sedang daftar ulang 27-28 Juni 2024.

Untuk PPDB SMP juga menerapkan jalur zonasi yakni kuota paling sedikit 55 persen, akan digelar 1-3 Juli 2024. Pengumuman dan daftar ulang digelar 4-5 Juli 2024. Untuk zonasi SMP terdapat lima zona.

Zona pertama, yang masuk dalam radius 0,5 kilometer untuk wilayah padat dan 1 kilometer berwilayah tidak pa-

dat dari sekolah. Sedangkan zona dua pada radius 0,5 kilometer sampai 2 kilometer untuk daerah padat penduduk. Sementara yang wilayahnya tidak padat radius yang dipakai adalah 1 sampai 2 kilometer dari sekolah.

Untuk zona tiga, bagi calon siswa yang berada di jarak antara dua sampai enam kilometer dari sekolah. Sementara zona empat untuk seluruh padukuhan yang ada di Kabupaten Bantul. Zona lima untuk calon peserta didik di luar Kabupaten Bantul dengan catatan bisa diterima, jika kuota di sekolah itu masih ada. (Roy)-d

## PADMINI KARYANTI, ANGGOTA KOMISI D DPRD BANTUL

### Komitmen Berantas Buta Aksara di Bantul

**BANTUL (KR)**- Anggota Komisi D DPRD Kabupaten Bantul, Padmini Karyanti mengungkapkan, bila pembangunan sumber daya manusia jadi pondasi utama untuk membawa bangsa Indonesia maju. Terlebih pemerintah sudah menantikan terwujudnya generasi emas di tahun 2045. Artinya pada tahun itu, bangsa Indonesia harus diisi dengan generasi berkualitas, berdaya saing tinggi serta punya kompetensi jelas.

"Menurut saya untuk mewujudkan Indonesia emas tahun 2045, dari Bantul harus mulai mendorong tumbuhnya minat baca dari semua lini. Di wilayah-wilayah tertentu mungkin masih ditemukan masyarakat yang buta aksara. Dari situ kita bentuk suatu perpustakaan, jadi nanti di situ tidak hanya orangtua, tetapi anak-anak juga bisa membaca memanfaatkan perpustakaan yang ada," ujar politisi Partai PAN tersebut.

Artinya anak tidak sekedar melihat gambar, tetapi didorong untuk memahami bisa menguasai ilmu pengetahuan dengan modal rajin membaca dan memanfaatkan teknologi. "Nantinya perpustakaan tersebut ada pengurusnya secara nonformal atau diluar program sekolah yang resmi. Saya berharap sekali untuk



PADMINI KARYANTI

perpustakaan di wilayah-wilayah kampung-kampung itu bisa diupayakan untuk direalisasikan. Meski selama ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul terus berupaya mendorong tumbuhnya minat baca dikalangan siswa dan juga mendorong gerakan literasi lewat lingkungan sekolah dan kalurahan dengan penyediaan sarana prasana," ujar Padmini.

Dijelaskan, sebelumnya Padmini justru bergerak secara mandiri untuk melakukan pemberantasan buta

aksara di beberapa lokasi di Bantul. "Kemarin saya pernah mengajar di PKBM Persada itu keaksaraan fungsional. Jadi untuk pemberantasan buta huruf, buta aksara itu dari kampung ke kampung. Mereka ibu-ibu yang mungkin usianya juga sudah tua saya dampingi agar bisa membaca," ujar perempuan bersahaja tersebut.

Dengan gerakan pemberantasan buta aksara tersebut tentu harapannya akan mengurai kemiskinan serta memberikan bekal yang bermanfaat untuk hidup bermasyarakat. "Jangan sampai kita membiarkan masyarakat yang ada di sekitar kita tidak bisa membaca. Oleh karena itu meskipun sifatnya sederhana saya mencoba untuk memberikan edukasi pengenalan huruf kepada masyarakat yang mungkin sudah 'berumur', dan belum bisa membaca," ujar Padmini.

Menurutnya, untuk memberikan kontribusi kepada pemerintah dalam pemberantasan buta huruf tersebut tidak harus yang muluk-muluk. Tapi benar-benar riil yang bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Perkembangan teknologi sedemikian cepat harus diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia di semua lapisan masyarakat. (Roy)



Anggota Komisi D DPRD Bantul, Padmini Karyanti (baju batik) melakukan sidak di SMP N 2 Sewon.

KR-Sukro Rayadi.

## PERINGATI HARI LAHIR PANCASILA

### Warga Kanutan Gelar Merti Wayang Beber



KR-Judiman

Kegiatan Merti Wayang Beber Pancasila di Kanutan Sumbermulyo Bambanglipuro.

**BANTUL (KR)** - Masyarakat Padukuhan Kanutan Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul memperingati Hari Lahir Pancasila dengan menyelenggarakan merti wayang beber Pancasila di Museum Wayang Beber Sekartaji padukuhan setempat, Sabtu (1/6).

Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, yang hadir dan membuka kegiatan tersebut menyampaikan apresiasi atas diselenggarakannya kegiatan tersebut. Menurut Halim, Padukuhan Kanutan mempunyai sistem sosial yang sangat mendukung dibentuknya suatu living culture dan living museum. Karena menurut Bupati, sebuah wilayah yang ma-

sarakatnya beranekaragam itu adalah dusun yang sangat plural di Kabupaten Bantul.

"Kanutan ini adalah Kampung Pancasilanya Bantul. Warganya mempunyai budaya toleransi yang kuat, mempunyai apresiasi terhadap budaya sendiri. Karena itu Museum Wayang Beber Sekartaji ini sangat mendukung terciptanya living cultural dan living museum di Kabupaten Bantul," ungkapnya.

Bupati juga menuturkan, wayang beber adalah suatu yang langka, sudah tidak ditemukan di tempat lain. Karena itu Bupati Bantul berkeinginan untuk menghidupkan budaya dan merawat keber-

adaannya. Agar Kabupaten Bantul tidak kehilangan identitasnya sebagai warga Ngayogyakarta Hadiningrat.

Sementara menurut pemrakarsa kegiatan sekaligus pemilik Museum Wayang Beber Sekartaji, Indra Suroinggenno, kegiatan ini sudah tahun kedua digelar oleh masyarakat Sumbermulyo.

Dijelaskan, tujuan kegiatan ini untuk membangun jati diri, baik jiwa maupun raga yang berlandaskan Pancasila. "Merti kali ini sedikit berbeda dengan tahun lalu, karena tahun 2024 ini sekaligus meresmikan padukuhan Kanutan sebagai pusat pelestarian Bhinneka Tunggal Ika. (Jdm)-d